

BAB 5

RANCANGAN BAHAN AJAR SAstra DI SMA

5.1 Dasar Pemikiran

Berdasarkan hasil analisis fakta-fakta dalam *carita pantun Nyi Sumur Bandung*, dapat ditindaklanjuti dengan menawarkan alternatif bahan ajar untuk mata pelajaran apresiasi cerita rakyat di SMA kelas X. Hal ini terdapat dalam KD 3.7 yang berbunyi mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulis., serta KD 4.7 yang berbunyi menceritakan kembali isi cerita rakyat (hikayat) yang didengar dan dibaca. Alternatif bahan ajar ini dapat dipertimbangkan sebagai pedoman bagi guru-guru mata pelajaran bahasa Indonesia dalam memilih bahan ajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan tentunya juga sesuai dengan syarat pemilihan bahan pengajaran yang tepat bagi peserta didik.

Penyusunan alternatif bahan ajar berdasarkan cerita rakyat yang telah dianalisis juga dimaksudkan untuk mempermudah guru-guru bahasa Indonesia, dalam menentukan bahan pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan minat dan rasa cinta peserta didik terhadap budaya daerah sehingga sebagai generasi penerus bangsa peserta didik mampu melestarikan budaya setempat

5.2 Bahan Ajar Pembelajaran Sastra di SMA

Pada bagian ini akan dibahas sebuah model bahan ajar cetak yang telah disesuaikan dengan kurikulum tiga belas atau kurtilas. Modul merupakan model bahan ajar cetak yang penulis pilih sebagai alternatif bahan ajar apresiasi sastra yang akan ditawarkan berdasarkan hasil analisis terhadap fakta *carita pantun Nyi Sumur Bandung*.

Modul pada dasarnya adalah sebuah bahan ajar yang disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik sesuai tingkat pengetahuan dan usia mereka agar mereka dapat belajar sendiri dengan bantuan atau bimbingan yang minimal dari pendidik. Dengan modul diharapkan peserta didik dapat mengukur sendiri tingkat kemampuan mereka terhadap materi yang dibahas pada setiap satu satuan modul, sehingga apabila telah menguasainya, maka mereka dapat melanjutkannya pada satu satuan modul berikutnya (Praswoto, 2015, hlm. 106).

Dalam pembuatan modul harus mempertimbangkan bahasa, psikologi, dan latar budaya peserta didik. Pemilihan latar budaya yang dekat dengan peserta didik diharapkan dapat mempermudah peserta didik dalam memahami isi bacaan yang ditampilkan dalam modul. Pembuatan modul juga harus berdasarakan pembuatan modul yang kreatif dan inovatif.

Menurut Surahman (dalam Prastowo, 2015, hlm. 113) modul dapat disusun dalam struktur sebagai berikut.

a. Judul modul

Bagian ini berisi tentang nama modul dari suatu mata pelajaran tertentu.

b. Petunjuk umum

Bagian ini memuat penjelasan tentang langkah-langkah yang akan ditempuh dalam pembelajaran, meliputi : kompetensi dasar, pokok bahasan, indikator pencapaian, referensi, strategi pembelajaran, lembar kegiatan pembelajaran, dan evaluasi.

c. Materi modul

Bagian ini berisi penjelasan secara rinci tentang materi yang dikuliahkan setiap pertemuan

d. Evaluasi semester

Evaluasi ini terdiri atas evaluasi tengah semester dan akhir semester dengan tujuan untuk mengukur kompetensi mahasiswa sesuai materi yang diberikan.

Berdasarkan struktur pembuatan modul di atas, penulis telah mencoba membuat sebuah modul inovatif berdasarkan hasil analisis terhadap carita pantun *Nyi Sumur Bandung*. Pembuatan modul ini juga menyesuaikan format pembuatan modul yang mengandung berbagai unsur yang dapat digunakan untuk melengkapi struktur modul. Unsur- unsur yang dimaksud adalah : judul, kata pengantar, daftar isi, latar belakang, deskripsi singkat, standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, uraian materi, rangkuman, latihan atau tugas, tindak lanjut, glosarium, daftar pustaka, dan kunci jawaban (Prastowo, 2015, hlm. 142).

5.3 Hasil Penelaah Modul

Modul yang disusun berdasarkan hasil penelitian telah ditelaah dan mendapat *judgment* dari beberapa pakar, yaitu: Dr. Dase Erwin Juansah, M.Pd. merupakan dosen di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten dan Eni Sumiyarni, S.Pd. merupakan guru bahasa dan sastra Indonesia di SMANegeri 5 Cimahi.

Berikut ini merupakan hasil penelaahan modul berdasarkan *judgment* para ahli tersebut:

1. Pada bagian latihan harus dibuat kembali pertanyaan dalam bentuk tulisan sehingga membuat jelas apa yang harus dilakukan oleh siswa.
2. Dibuat glosarium yang jelas. Jika melihat lampiran data belum ada glosariumnya.
3. Tambahkan teori mengenai amanat.

Berdasarkan hasil penelaahan tersebut, modul yang disusun berdasarkan hasil penelitian ini telah diperbaiki dan disesuaikan sebagaimana saran dari penelaah.